

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai wahana utama pembangunan sumber daya manusia berperan dalam mengembangkan peserta didik menjadi sumber yang produktif dan memiliki kemampuan professional dalam meningkatkan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara. Disamping itu pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.

Untuk kepentingan pendidikan di Indonesia diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan dianggap kelebihan muatan tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain didunia. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasikan pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Didalam kurikulum 2013 terdapat kelas lintas minat (Peminatan), program peminatan merupakan suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan mata pelajaran. Program lintas minat memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mengembangkan minatnya pada suatu matapelajaran tanpa dibatasi pada program penjurusan. Mata pelajaran lintas minat tersebut bersifat opsional sehingga dapat dipilih sendiri oleh siswa sesuai minat dan bakat yang diarahkan oleh orang tua, guru maupun konselor (Hajar, 2013).

Menurut Kemendikbud 2013, peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Menurut Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standart Proses, proses pembelajaran Biologi merupakan suatu usaha dalam menciptakan situasi dan kondisi kondusif sehingga terjadi interaksi antara subjek didik dengan objek belajar. Menurut Badriah 2012, bahwa dalam proses pembelajaran tak lepas dari peran guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai pada setiap mata pelajaran sehingga guru harus memiliki karakter disiplin dan kesadaran profesional.

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di SMA selama ini (sebelum kurikulum 2013) terdapat program penjurusan peserta didik, bagi peserta didik SMA dilaksanakan di kelas XI. Istilah penjurusan peserta didik tidak tertuang dalam Kurikulum 2013, istilah yang muncul adalah peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut.

Kelompok Peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS), dan Ilmu Budaya dan Bahasa (IBBU). Sejak mendaftar ke SMA, di Kelas X seorang peserta didik sudah harus memilih kelompok peminatan dan lintas minat mana yang akan dimasuki. Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar Kelompok Mata Pelajaran Peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam Kelompok Peminatan lainnya.

Hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan siswa, bahwa rata – rata siswa jurusan IIS kurang berminat pada pelajaran Biologi sebagai mata pelajaran lintas minat yang ada disekolah. Hal ini disebabkan siswa yang mengambil

jurusan IIS kurang menyukai pelajaran-pelajaran eksakta, sehingga dapat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi untuk mata pelajaran IPA pada program lintas minat.

Berdasarkan uraian diatas perlu kiranya dilakukan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas Lintas Minat SMA Negeri 2 Pematang Siantar”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rata-rata siswa jurusan ilmu-ilmu sosial yang mengambil kelas lintas minat pada pelajaran biologi kurang minat dalam mempelajari mata pelajaran Biologi.
2. Siswa yang mengambil jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi di kelas lintas minat kurang menyukai pelajaran eksakta.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibatasi pada :

1. Persepsi siswa jurusan ilmu-ilmu sosial terhadap mata pelajaran biologi
2. Hasil belajar siswa jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi di kelas lintas minat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan persepsi siswa jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas lintas minat di SMA Negeri 2 Pematang Siantar.

2. Berapakah besarnya kontribusi persepsi siswa jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas lintas minat di SMA Negeri 2 Pematang Siantar.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas lintas minat di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi persepsi siswa jurusan ilmu-ilmu sosial pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas lintas minat di SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2016/2017.

1.6. Mamfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai masukan bagi siswa untuk memperbaiki persepsi mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan khususnya mata pelajaran biologi dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Sebagai masukan bagi para guru biologi untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan sehingga didapat hasil belajar biologi yang memuaskan.
- c. Sebagai masukan bagi penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi peneliti.